BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bacaan Al-Qur'an Masyarakat Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Masyarakat Desa Jelapat II sebagian mereka bisa dikatakan fasih dalam membaca Al-Qur'an surah yunus ayat 1 sampai 6 dikarenakan mereka yang sering membaca, tadarus serta berpendidikan tinggi sehingga mereka bisa dengan benar membaca Al-Qur'an. Namun ada juga sebagian masyarakat yang tidak fasih didalam membaca Al-Qur'an ataupun yang tidak mengerti sama sekali dalam membaca Al-Qur'an, ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan mereka dan terlalu sibuk dengan pekerjaan Dunia, sehingga melupakan kewajiban-kewajiban terhadap ajaran Agama Islam terutama dalam hal memabca Al-Qur'an yang seharusnya benar dan fasih.

2. Rutinitas bacaan Al-Qur'an Masyarakt Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Masyarakat Desa Jelapat II dalam membaca Al-Qur'an sebagian mereka bisa dikatakan rutin, mungkin ini dikarenakan mereka adalah orang yang benar-benar memperhatikan Ajaran Agama Islam terutama yang berhubungan dengan bacaan Al-Qur'an. Namun ada juga sebagian mereka yang tidak rutin dalam membaca Al-Qur'a yang disebabkan sibuknya sebuah pekerjaan yang menguras tenaga mereka dan juga ketidak rutinan mereka dalam membaca Al-Qur'an tergantung mengerjakan Sholat lima waktu atau tidak, karena mereka membaca Al-Qur'an hanya dalam Sholat saja,

walaupun ada sebagian mereka membacanya diluar Sholat seperti mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada Anak-anak, tadarus dan arisan Ibu-ibu dan juga kurangnya pemahaman terhadap Al-Qur'an sehingga menyebabkan mereka malas dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Kepada seluruh masyarakat Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Diharapkan bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau yang kurang fasih bacaan Al-Qur'annya, diharapkan jangan malu belajar kepada Guru-guru atau kepada orang yang mengerti Ilmu tentanng Al-Qur'an walaupun kalian ada yang sudah lanjut usia karena menuntut Ilmu itu diwajibkan oleh Tuhan Kita dari sejak lahir sampai mati. Dan juga bagi masyarakat yang sudah bisa membaca Al-Qur'annya agar diamalkan dalam kehidupan kita sehari-hari serta mau mengajarkan kepada orang-orang yang tidak bisa membaca Al-Qur'an jangan sampai Ilmu Al-Qur'an yang kalian miliki itu laksana Mutiara yang tidak bisa dilihat cahayanya serta jangan jadikan Al-Qur'an sebagai perhiasan dalam Rumah saja.

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan ke Dunia melalui malaikat Jibril as hingga sampai keapada Nabi Muhammad saw, yang beliau sampaikan pula kepada Umatnya yang akhirnya menjadi pedoman hidup Umat Islam. Bararti sudah sepantasnya kita sebagai Umat Islam mempelajari Al-Qur'an agar hidup kita tidak tersesat dari Jalan yang benar yaitu Jalan yang diridho Allah swt, yang kelak akan membawa kita memasuki surga firdaus-Nya.